

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan di paparkan data dan temuan peneliti serta pembahasan yang diperoleh pada lokasi penelitian, yaitu di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Paparan Profil Madrasah

a. Profil MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

MTs Nurul Islam Desa Karang Cempaka Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep merupakan lembaga pendidikan yang beraa dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren di Nurul Islam, dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, adapun lebih lengkapnya profil sekolah MTs Nurul Islam Karang Cempaka dijabarkan sebagai berikut:

1) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : MTs Nurul Islam
- b) NSM : 11235290054
- c) NPSN : 20583545
- d) Jenjang Pendidikan : MTs
- e) Status Akreditasi : A

- f) Alamat Sekolah : Jl. KH. Moh. Sirajuddin No. 03
- g) Kode Pos : 69466
- h) Kelurahan : Karang Cempaka
- i) Kecamatan : Bluto
- j) Kabupaten : Sumenep
- k) Provinsi : Jawa Timur
- l) Negara : Indonesia
- m) Posisi Geografis :Lintang(-7.094853)Bujur
+113.784488)

2) Data Lengkap

- a) Tanggal Berdiri : 1 April 1982
- b) Status Kepemilikan : Milik Sendiri
- c) Luas Tanah : 780 m²
- d) Luas bangunan : 240 m²
- e) Jumlah Ruang Kelas : 12 Kelas
- f) Jumlah Guru : 31 Orang

3) Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, beramal sholeh dan berilmu serta berdaya saing dalam bidang IPTEK, Olahraga, berwawasan lingkungan dan cakap

2) Misi

- a) Menumbuhkan sikap, perilaku, amaliah keagamaan islam di Madrasah
- b) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c) Siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan

4) SDM di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

Sumber daya manusia di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep berjumlah 31 orang. Sebagian dari mereka memiliki ijazah S2 (Magister) dan sebagian besar memiliki ijazah S1 (Sarjana). Sumber Daya Manusia di MTs Nurul Islam Karang Cempaka yang memiliki ijazah S1 (Sarjana) sebanyak 25 orang, S2 (Magister) sebanyak 4 orang dan Diploma 2 orang. Sedangkan data siswa di MTs Nurul Islam Karang Cempaka pada tahun 2021/2022 sebanyak 356 dibagi menjadi 3 angkatan dalam satu angkatan terdapat 4 kelas yakni (A, B, C, dan D). Siswa-siswi kelas 1 berjumlah 135 murid, kelas 2 berjumlah 118 murid dan kelas 3 berjumlah 103 murid.

2. Paparan Data Peneliti

b. Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

Peran hubungan masyarakat sangatlah penting, karena sebuah hubungan antara masyarakat dengan madrasah mampu mensukseskan program yang ada di madrasah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rahwini, S.Sos.I selaku Kepala MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep mengenai peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka beliau mengatakan:

“Peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Nurul Islam Karang Cempaka membangun komunikasi yang baik dengan komite, program madrasah kita buat pada awal tahun ajaran dengan guru-guru beserta komite. Tidak lain yang dibahas di rapat ini adalah membahas program tahun ajaran baru dan solusi yang menjadikan mutu pendidikan lebih meningkat. Dan juga membahas tentang metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Untuk meningkatkan mutu pendidikan para guru dianjurkan untuk ikut penataran, tujuannya tidak lain untuk memperbarui pengetahuan perkembangan yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran.

Sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh bapak Sujibno, S.Pd.I selaku Waka Humas dan Waka kesiswaan bahwasanya dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep beliau memaparkan:

“Peran Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dengan membangun komunikasi dengan pihak komite, dalam membuat rencana program madrasah, kita membuat pada awal tahun ajaran baru dengan menghadirkan semua guru dan komite. Dalam rapat ini membahas program tahun ajaran baru serta membahas solusi yang menjadikan mutu pendidikan lebih maksimal berdasarkan evaluasi pembelajaran tahun lalu, seta

mencari metode pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Guru-guru biasanya diadakan penataran MGMP guna memperbarui ilmu sebagai perkembangan yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hal itu diperkuat oleh Bapak Akmawi, S.Pd.I selaku Waka Sarana Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep beliau mengatakan:

“Peran Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dengan membangun komunikasi yang baik dengan komite, pada awal tahun ajaran kita membuat program madrasah dengan semua guru dan komite. Pembahasan dalam rapat ini membahas tentang program tahun ajaran baru dan juga membahas solusi yang menjadikan mutu pendidikan lebih maksimal. Serta membahas bagaimana metode pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dalam meningkatkan mutu pendidikan guru-guru biasanya diberi kesempatan untuk ikut penataran MGMP dengan tujuan memperbarui pengetahuan sebagai perkembangan yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait dengan peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka sebagai berikut: a) sebagai komunikator, b) sebagai perencana program, c) sebagai problem solver



Gambar 4.1 Suasana rapat guru dalam merencanakan rekrutmen siswa baru

Dalam mensukseskan peran humas dalma meningkatkan mutu pendidikan, madrasah memiliki strategi dalam mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Rahwini, S.Sos.I selaku kepala MTs urul Islam Karang Cempaka beliau megatakan sebagai berikut:

“Strategi untuk memperomosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka yaitu, *pertama*, menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat, guru ngaji, dan juga kepala desa. Dengan begitu maka akan lebih mudah bagi kami untuk menarik minat para orang tua agar anaknya dititipkan di lembaga kami, *kedua*, menjalin komunikasi yang baik kepada pemangku pendidikan seperti kepala sekolah dan guru ngaji, *ketiga*, memanfaatkan para alumni, *keempat*, memanfaatkan sosial media guna menguplod brosur PSB”.

Pernyataan yag sama juga dipaparkan oleh bapak Sujibno, S.Pd.I sela’ku waka humas dan waka kesiswaan MTs Nurul Islam Bluto Sumenep beliau mengatakan:

“Strategi untuk mempromosikan lembaga pendidikan yang digunakan bidang humas di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang *pertama* melakukan komuniaksi dengan tokoh masyarakat atau yang disegani di desa tersebut seperti, guru ngaji, dengan begitu maka mereka lebih tertarik untuk menitipkan anaknya di Mts Nurul Islam Karang Cempaka, dengan begitu sekolah lebih mudah untuk meningkatkan mutu pendidikan. *kedua* menjalin komunikasi yang baik kepada pemangku pendidikan seperti kepala sekolah, kerja sama yang dilakukan Mts Nurul Islam Karang Cempaka yaitu dengan lembaga SDN dan MI yang ada di sekitar MTs Nurul Islam Karang Cempaka, dengan adanya kerjasama yang baik maka akan lebih mudah untuk mempromosikan lembaga pendidikan, dan yang *ketiga* memfungsikan para alumni MTs Nurul Islam Karang Cempaka untuk memberikan informasi tentang MTs Nurul Islam Karang Cempaka kepada masyarakat setempat. *Keempat*, dengan memberikan informasi sekolah kepada masyarakat, seperti penerimaan calon siswa baru, lembaga memanfaatkan media sosial. Seperti halnya pembuatan brosur yang kemudian di uplod ke sosial media, di sini semua guru termasuk komite sekolah ikut

berpartisipasi dalam mempromosikan Mts Nurul Islam Karang Cempaka. Dalam penerimaan calon siswa baru Mts Nurul Islam Karang Cempaka berusaha menyeimbangkan *input, process, output* dalam meningkatkan mutu pendidikan, *input* merupakan proses masuk calon siswa baru dengan beberapa syarat dan tes yang dipenuhi oleh calon peserta didik. Kemudian *process*, disini proses merupakan pelaksanaan pembelajaran siswa dengan guru berjalan sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang telah ditentukan sehingga mampu mencapai visi dan misi. Untuk memperlancar proses belajar mengajar disini kepala sekolah juga memperhatikan kompetensi guru yaitu dengan memberi fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti penataran, pelatihan, dan workshop. Setelah pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mencapai tujuan pendidikan maka akan mengeluarkan *output* (lulusan) yang berkualitas maka lulusan Mts Nurul Islam Karang Cempaka dengan mudah diterima pada MA atau SMA yang diinginkan”.

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh bapak Akmawi, S.Pd.I selaku waka Sarpras MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep, beliau mengatakan:

“Strategi untuk mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka adalah, *pertama*, dengan melakukan komunikasi dengan tokoh masyarakat, guru ngaji, serta kepala desa. Dengan menjalin komunikasi yang baik maka akan lebih mudah untuk menarik minat para calon siswa untuk bersekolah di Mts Nurul Islam Karang Cempaka. *Kedua*, menjalin komunikasi yang baik terhadap pemangku pendidikan. Hubungan yang dilakukuan MTs Nurul Islam Karang Cempaka dengan MI dan SD yang ada di sekitar. *Ketiga*, memfungsikan para alumni untuk memberikan informasi kepada tetangga sekitar. *Keempat*, memanfaatkan sosial media untuk menyebarkan brosur penerimaan siswa baru. Dalam penerimaan siswa baru MTs Nurul Islam Karang Cempaka menyeimbangkna *nput, process, output* dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Input* yang merupakan calon siswa baru masuk dengan beragam syarat, *process* merupakan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas”.

Dalam menyampaikan program madrasah bapak Rahwini, S.Sos.I selaku kepala MTs Nurul Islam Karang Cempaka, beliau mengatakan:

Humas mengadakan rapat pertemuan dengan wali dia kali dalam satu tahun, dan juga mengumumkan prestasi yang dicapai siswa di depan para wali murid guna agar para wali murid mengetahui perkembangan anak mereka yang dititipkan di lembaga kami, begitupun sebaliknya siswa yang tidak meraih prestasi agar supaya kedepannya lebih giat lagi dalam belajar

Sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh waka humas serta waka kesiswaan bapak Sujibno, S.Pd.I beliau mengatakan:

“Humas mengadakan pertemuan dua kali dalam satu tahun untuk menyampaikan program-program sekolah kepada masyarakat. Dan humas menyampaikan prestasi siswa supaya para orang tua mengetahui apa yang diraih anak-anak mereka, begitupun sebaliknya siswa yang tidak meraih prestasi agar lebih semangat dan termotivasi dalam belajar dengan prestasi yang disampikan di depan para orang tua, serta pihak lembaga pendidikan memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi supaya termotivasi untuk giat belajar dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik”.

Pemaparan yang sama juga dipaparkan oleh bapak Akmawi, S.Pd.I selaku waka sarpras beliau mengatakan:

“Humas mengadakan pertemuan dengan wali murid dua kali dalam satu tahun sekaligus mengumumkan prestasi-prestasi yang diraih siswa di depan para wali murid dengan tujuan supaya para wali murid tahu perkembangan anak mereka, dan siswa yang tidak meraih prestasi agar termotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar”.



Gambar 4.2 Suasana Pemberian penghargaan terhadap santri yang meraih prestasi

Tidak hanya dibuktikan dengan sebuah dokumentasi yang ada pada madrasah. Akan tetapi juga dibuktikan dengan kegiatan hasil observasi, dimana pada tanggal 5 saya datang ke madrasah, dimana pada saat itu terdapat kegiatan pemboikotan santri berprestasi yang dilakukan oleh madrasah. Setelah semua berkumpul acara akan segera dimulai. Acara dimulai pada jam 19.30 yang dipandu oleh Amelia Ramadhani Arifin selanjutnya sambutan pertama yang disampaikan oleh Bapak Abd Rozak selaku ketua P3NI (pengurus pondok pesantren Nurul Islam), sambutan yang kedua oleh Zamania Intan Maulidia selaku ketua IKSMI (ikatan keluarga santri Nurul Islam), dan sambutan yang ketiga oleh Richa Wafiq Ameilia akan tetapi dikarenakan tidak bisa hadir maka digantikan dengan Imamatul Mabruroh selaku ketua daerah alfirdaus. Yang memberikan penghargaan kepada santri adalah Bapak Abd Rozak. Setelah penghargaan sudah diterima oleh siswa maka acara tersebut dituutp pada jam 22.00.¹

¹Observasi langsung, di Ts Nurul Islam Karang Cempaka, Kamis 5 Oktober 2022



Gambar 4.3 Suasana kegiatan pemboikotan santri berprestasi

Madrasah menerapkan program-program yang telah dipaparkan oleh setiap informan. Maka, dengan hal ini data yang diperoleh benar adanya serta dibuktikan dengan beberapa dokumentasi serta dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penleiti terhadap informan.

Bentuk partisipasi atau dukungan yang diberikan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto sumenep, sebagaimana yang dipaparkan bapak Rahwni, S.Sos.I selaku kepala MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep beliau mengatakan:

“Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka yaitu ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga atau fisik. Seperti halnya berupa pemikiran. Guru dan para wali murid kompak dalam memantau anak mereka dengan membuat grub WhatAap sehingga mudah mencapai pembelajaran yang efektif”.

Sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh bapak Sujibno, S.Pd.I selaku waka humas serta waka kesiswaan beliau memaparkan:

Partisipasi masyarakat mengenai tujuan sekolah adalah partisipasi tenaga atau fisik dalam berbagai kegiatan, berpartisipasi dalam ide pemikiran dan bertukar pendapat saat diadakan pertemuan atau rapat terkait peningkatan mutu pendidikan siswa, kegiatan tersebut alah satunya yaitu, guru dan orang tua kompak dalam memerhatikan pendidikan anak di sekolah maupun di rumah dengan cara guru berelasi dengan murid melalui grup WhatsAap agar kegiatan belajar di rumah dapat dikontrol. Dengan begitu maka akan lebih mudah mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh bapak Akmawi, S.Pd.I selaku waka sarpras di MTs Nurul Islam Karang Cempaka beliau memaparkan:

Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka adalah partisipasi tenaga ataupun fisik. Partisipasi dalam ide pemikiran, serta guru dan para orang tus membuat grub WhatsAap agar keiatan belajar di rumah terkontrol

Cara merencanakan kebutuhan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep menurut hasil wawancara dengan bapak Rahwni, S.Sos.I selaku kepala MTs nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep beliau mengatakan:

Cara merencanakan sarana prasarana di MTs Nurul Islam Karang Cempaka diadakan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Pengadaan sarana prasarana disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, guru, siswa, serta kebutuhan pembelajaran. Dan dana yang diturunkan oleh bendahara disesuaikan dengan kebutuhan untuk meminimalisir pemborosan

Pernyataan yag sama juga dipaparkan oleh bapak Sujibno, S.Pd.I selaku waka humas dan waka kesiswaan beliau memaparkan:

Cara merencanakan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Nurul Islam Karang Cempaka adalah mengadakan analisis media berdasarkan kebutuhan yang

dibutuhkan oleh sekolah, guru, siswa, kebutuhan pembelajaran, kebutuhan kelas serta seluruh kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Dalam perencanaan penetapan dana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dilihat dari beberapa banyak kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap guru maupun keseluruhan sekolah, jumlah yang dibutuhkan dan waka sarana prasarana menginventarisir berdasarkan berdasarkan kebutuhan yang ada dan diajukan kepada bendahara sekolah. Dana yang ditetapkan relatif sesuai dengan kebutuhan. Fungsi dalam menetapkan dana adalah agat dalam pengadaan sarana dan prasarana dapat menghindari yang namanya pemborosan. Dengan merencanakan sarana dan prasarana maka akan lebih mudah untuk memantau kebutuhan sarana prasaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien

Pernyataan yang sama dipaparkan oleh bapak Akmawi, S.Pd.I selaku waka sarpras beliau mengataka:

“Cara merencanakan sarana prasarana berdasarkan kebutuhan sekolah, guru, siswa, kebutuhna pembelajaran. Dana yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari pemborosan”.

pemeliharaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep menurut hasil wawancara dengan bapak Rahwini, S.Sos.I selaku kepala MTs nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep beliau mengatakan:

Pemeliharaan sarana prasarana di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dilakukan setiap hari dan juga secara berkala, semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga berkontribusi dalam pemeliharaan sarana prasarana. Jika ada sebagian yang rusak waka sarana berusaha mengganti yaitu dengan membeli yang baru. Dan juga pemeliharaan seperti gedung diadakan pengecatan dua kali dalam satu tahun guna agar keindahan gedung tetap terjaga sehingga mencapai pembelajaran yang efektif”²

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh bapak Sujibno, S.Pd.I selaku waka humas dan waka kesiswaan beliau memaparkan:

²Rahwini, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*. (11 April 2022)

Pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts Nuurl Islam Karang Cempaka dilakukan setiap hari dan juga secara berkala, pemeliharaan tidak hanya waka sarana saja akan tetapi kepala sekolah, wali kelas, komite, TU, semua ikut berkontribusi dalam pemeliharaan tersebut. Waka sarana dan prasarana melakukan perawatan secara berkala, melakukan perawatan seperti jika ada perabotan sapu, penghapus, atau tempat sampah yang rusak pihak sekolah dan waka sarana memperbaikinya dengan cara menggantikan dengan yang baru

Dan pemeliharaan prasarana seperti diadakan pengecatan dua kali dalam satu tahun untuk menjaga keindahan gedung-gedung yang ada di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep. Dengan diadakan pemeliharaan prasarana maka akan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga lebih mudah untuk meningkatkan mutu pendidikan³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Akmawi, S.Pd.I selaku

Waka Sarana dan Prasarana MTs Nurul Islam Karang Cempaka mengenai pemeliharaan sarana prasarana meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka beliau mengatakan:

Pemeliharaan sarana prasarana di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dilakkan setiap hari dan secara berkala. Kepala sekolah, wali kelas, komite, TU semua ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan sarana prasarana. Jika ada perabotan yang rusak waka sarana berusaha mengganti dengan membeli yang baru. Dan pemeliharaan prasarana seperti contohnya ada pengecatan dua kali dalam satu tahun untuk menjaga keindahan gedung-gedung yang ada di MTs Nurul Islam Karang Cempaka⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, waka humas serta waka kesiswaan dan waka sarana prasarana dan adanya dokumentasi serta kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti memperoleh data sehingga sesuai dengan pengecekan keabsahan data yang menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber, maka dari itu peneliti memperoleh kesimpulan dari

³Sujibno, Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung* (08 April 2022)

⁴Akmawi, Waka Sarana dan Prasarana, *Wawancara Langsung*. (09 April 2022)

peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka yaitu dengan mengadakan rapat guru, mengadakan pertemuan wali murid, mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka, menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat, serta perencanaan dan pemeliharaan sarana prasarana

b. Hambatan Humas yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Program yang dijalankan lembaga pastinya ada beberapa hambatan yang lembaga hadapi. Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka juga menemukan hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Sujibno, S.Pd.I selaku Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan mengatakan:

“Setiap program sekolah pasti ada hambatan tersendiri, Hambatannya yaitu berupa kekurangan dana seperti contohnya apabila lembaga ingin mengadakan perkumpulan dengan wali murid itu terkendala dengan dana, dan hambatan yang kedua yaitu sulit dalam mengumpulkan wali murid, karena mayoritas wali murid dari kalangan petani, jadi kalau pagi sampai siang mereka berada di sawah masing-masing.⁵

Dalam hal ini juga dilakukan wawancara pada Bapak Akmawi, S.Pd.I selaku Waka sarana prasarana beliau mengatakan:

“Program sekolah memang ada kendala tersendiri, kendala yang dialami MTs Nurul Islam Karang Cempaka dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah terkendala dengan masalah dana atau masalah keuangan. Setiap tahunnya biasanya sekolah mengadakan perkumpulan dengan wali murid dan disitu kita terkendala dengan

⁵Sujibno, *Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan*, Wawancara Langsung.(08 April 2022)

dana. Dan kendala yang kedua adalah wali murid tidak semua hadir dalam perkumpulan dikarenakan mayoritas pekerjaannya adalah petani.”⁶

Sebagaimana pendapat Bapak Rahwini, S.Sos.I Selaku kepala sekolah di MTs Nurul Islam Karang Cempaka, beliau mengatakan:

“Setiap permasalahan menjadikan alasan pada terhambatnya kegiatan sekolah. Yang menjadi kendala kami adalah masalah keuangan atau dana. Hal ini yang menjadikan peran saya sebagai kepala sekolah harus bertindak untuk sekolah serta menjadikan solusi untuk sekolah dalam mengatasi persoalan yang terjadi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan masalah yang kedua dari segi wali murid, mereka susah untuk berkumpul, dikarenakan mayoritas pekerjaan mereka adalah petani.”⁷

berdasarkan hasil dari wawancara kepala sekolah, waka humas sekaligus waka kesiswaan dan waka sarana prasarana terkait faktor dengan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka ialah berupa minimnya dana dan sulit dalam mengumpulkan wali murid

berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para sumber yang ada di MTs Nurul Islam Karang Cempaka dan dibuktikan dengan dokumentasi terkait hambatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah: a) minimnya dana, b) sulit dalam mengumpulkan wali murid

⁶Akamwi, *Waka Sarana dan Parasraana*, Wawancara Langsung. (09 April 2022)

⁷ Rahwni, *Kepala Sekolah*, Wawanvara Langsung. (11 April 2022)

c. Upaya Humas yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Humas dalam menjalankan sebuah program pasti akan mengalami sebuah hambatan, akan tetapi Humas berupaya agar hambatan yang dialaminya terselesaikan dengan baik, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sujibno, S.Pd.I selaku Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan beliau mengatakan:

“Upaya yang dilakukan Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka yakni dengan masyarakat juga ikut menyumbang apabila sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid, dan humas memberikan informasi dan penjelasan yang valid kepada masyarakat tentang program-program yang ada di sekolah dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat apa saja yang akan diperoleh masyarakat sehingga dapat memberikan keuntungan yang baik bagi sekolah dan masyarakat itu sendiri, dengan demikian maka masyarakat akan lebih peduli dalam melancarkan program sekolah”⁸

Dan juga saya melakukan wawancara kepada Bapak Akmawi, S.Pd.I selaku Waka Sarana dan prasarana bahwasanya:

“Upaya yang dilakukan Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka yakni masyarakat juga ikut menyumbang apabila sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid. Dan humas dapat menjelaskan program-program, informasi yang benar mengenai manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih peduli dalam kegiatan yang ada di sekolah”⁹

⁸Sujibno, *Waka Humas sekaligus Waka Kesiswaan*, Wawancara Langsung. (08 April 2022)

⁹Akmawi, *Waka Sarana dan Prasarana*, Wawancara Langsung (09 April 2022)

Dalam hal ini saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Rahwni, S.Sos. I selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Islam Karang Cempaka beliau mengatakan:

“upaya yang dilakukan Humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka yakni wali murid juga ikut berpartisipasi dalam hal dana apabila sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid. Dengan adanya hubungan antara sekolah dengan masyarakat Humas akan lebih mudah menyampaikan program-program yang ada di sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui manfaat yang akan diterima masyarakat dan akan lebih simpati terhadap kegiatan yang ada di sekolah”¹

Dari pemaparan yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah, waka humas sekaligus waka kesiswaan, dan waka sarana prasarana bahwasanya terdapat upaya yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka upaya tersebut adalah, a) masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam hal dana, b) humas memberikan informasi dan c) memberikan penjelasan yang valid kepada masyarakat tentang program-program yang ada di sekolah

3. Temuan Penelitian

- 1) Bagaimana peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep
 - a. Apa saja peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka:
 - Komunikator
 - Perencana program
 - Problem solver
 - b. Bagaimana strategi humas dalam mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka

¹ Rahwni, *Kepala Sekolah*, Wawancara Langsung. (11 April 2022)

- Membina komunikasi yang baik
 - Memfungsikan para alumni
 - Memanfaatkan media sosial
- c. Bagaimana metode humas dalam menyampaikan program sekolah kepada masyarakat
- Mengadakan pertemuan dengan wali murid
- d. Apa saja bentuk partisipasi atau dukugaya yang diberikan masyarakat kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka
- Partisipasi tenaga atau fisik
 - Partisipasi dalam ide pemikiran
- e. Bagaimana cara merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka
- Menggunakan analisis media
- f. Bagaimana cara pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka
- Diadakan pengecekan
 - Diadakan pengecatan
- 2) Bagaimana hambatan-hambatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep
- a. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka
- Minimnya dana
 - Sulit dalam mengumpulkan wali murid
- 3) Bagaimana upaya yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

- a. Bagaiman upaya yang dilakukan sebagai tindak lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka
 - Masyarakat ikut berkontribusi dalam pengadaan dana
 - Humas memberikan penjelasan yang valid kepada masyarakat mengenai program madrasah

B. Pembahasan

a. Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Sebagaimana peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka ialah dengan, mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka melalui komunikasi yang baik pemangku pendidikan, menyebarkan brosur lewat media sosial, dan juga memanfaatkan para alumni. Humas mengadakan pertemuan rutin dengan masyarakat, merencanakan dan pemeliharaan sarana prasarana supaya mencapai pembelajaran yang efektif

Strategi dalam mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep melibatkan para alumni, para alumni juga ikut berpartisipasi dalam mempromosikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep supaya masyarakat setempat tertarik untuk menitipkan anak-anak mereka di MTs Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep

Humas dalam pendidikan merupakan mediator yang berada diantara pimpinan sekolah dengan publiknya. Jadi dapat dikatakan bahwa Humas

(*public relation*) adalah aktivitas yang menghubungkan antara organisasi dengan masyarakat demi tercapainya tujuan organisasi dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan.¹

Dengan menyebar pamflet, kalender, dan juga brosur maka akan memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat agar mengetahui dan lebih mengenal MTs Nurul Islam Karang Cempaka. Selain itu dengan menyebar luaskan pamflet, kalender beserta brosur diharapkan agar para masyarakat menjadi tertarik dan berkeinginan untuk mendaftar dan bersekolah di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Pertemuan rutin dilaksanakan dalam satu tahun dua kali. MTs Nurul Islam Karang Cempaka melaksanakan pertemuan pada saat awal tahun pembelajaran, akhir semester. Dengan adanya pertemuan antara madrasah dengan masyarakat maka mampu menunjang akan partisipasi serta dukungan dari masyarakat secara langsung

Suport dari masyarakat sangat diharapkan oleh MTs Nurul Islam Karang Cempaka terutama pada saat rapat pertemuan wali murid. Saran, kritik dan kontribusi masyarakat yang memberikan perubahan serta inovasi terhadap program madrasah yang meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga kualitas madrasah semkain baik. Pada saat pelaksanaan rapat, orang tua bisa menyampaikan kritik serta saran terhadap madrasah, sehingga dengan hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi madrasah.

¹ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), 26

Partisipasi orang tua keikutsertaan / kesadaran mereka untuk mempedulikan anaknya terutama untuk memecahkan masalah-masalah pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan hal memberikan dan memnuhi kebutuhan anaknya, baik dari segi emosional maupun material.¹

Peran serta orang tua merupakan keterlibatan yang secara nyata dalam kegiatan di sekolah. Peran serta itu bisa berupa gagasan, kritik yang membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan partner orang tua dalam mengantarkan meraih cita-cita dan membentuk pribadi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah harus dapat menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah, oleh karenanya penting mengkaji dan memahami cara-cara yang dapat ditempuh untuk menggalang partisipasi orang tua terhadap kegiatan pendidikan di sekolah.¹

Madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan tidaklah mungkin berdiri secara sendirian, ada komponen-komponen lain sebagai penyangga berdirinya lembaga tersebut masyarakat. Masyarakat dan madrasah memiliki hubungan saling memberi dan menerima. Lembaga pendidikan merealisasi apa yang dicita-citakan oleh masyarakat tentang pengembangan putra-putri mereka. Melihat jasa dan pemberian dari madrasah kepada masyarakat, maka

¹ Citra Ayudia, Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di SDN Kecamatan Pariangan Utara, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 2 No 1 (Juni 2014), 831

¹ Tubagas Ali Gunaidi, "Pentingnya Peran Serta Orang Tua dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK," *Jupedasmn*, Vol. 2, No. 1, April 2016, 46

sebaliknya akan terjadi timbal balik diantara keduanya. Masyarakat juga memberikan sesuatu yang tidak kalah pentingnya yaitu berupa tanggung jawab. Masyarakat yang terbina dengan baik akan merasa bahwa lembaga pendidikan itu adalah juga miliknya, pelihara, dipertahankan, dan dimajukan secara baik.¹

4

Dengan melibatkan orang tua dan masyarakat ke dalam program sekolah akan terjalin hubungan yang baik antara mereka, sehingga orang tua dan masyarakat bisa secara menyeluruh mengenal dan mengetahui program apa saja yang ada di sekolah. Serta dengan adanya partisipasi dari mereka dapat memberikan dampak yang positif bagi sekolah terutama dalam merealisasikan program-program yang ada di sekolah tersebut

Pengadaan sarana prasarana pendidikan merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan. Serta segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang dan jasa sebagai upaya merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah disusun. Pengadaan perlengkapan sekolah juga harus sesuai dengan rencana dan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan. Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan.

¹ Fathul Maujud, "Peran Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram)," *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, November 2017, 93

Waka sarana prasarana dalam merencanakan sarana prasarana pendidikan mengadakan analisis media berdasarkan analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah, guru, siswa, kebutuhan pembelajaran, kebutuhan kelas serta seluruh kebutuhan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Waka sarana prasarana mengadakan barang berdasarkan laporan dari wali kelas, serta laporan dari setiap anggota sarana prasarana dan setiap koordinasi kelompok menyampaikan setiap kebutuhannya

Kemudian waka sarana prasarana menampung seluruh laporan dari guru, wali kelas, dan personil lain dan waka sarana prasarana membuat catatan daftar pengadaan barang, dan kemudian sekolah berusaha memenuhi kebutuhan media yang dibutuhkan oleh guru-guru siswa dan sekolah. Sehingga dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik secara efektif dan efisien di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Perencanaan pengadaan perlengkapan pendidikan di sekolah harus diawali dengan analisis kebutuhan jenis pengalaman yang di programkan sekolah. Dan ada beberapa langkah didalamnya meliputi:

- a) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah yang diajukan setiap unit kerja sekolah dan menginventarisasi kekurangan perlengkapan sekolah
- b) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu misal untuk triwulan atau satu tahun ajaran
- c) Memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang telah tersedia sebelumnya

- d) Memadukan rencana kebutuhan dengan dana anggaran sekolah yang telah disediakan sebelumnya
- e) Memadukan rencana daftar kebutuhan perlengkapan dengan dana yang ada
- f) Penetapan rencana pengadaan akhir.¹

Pemeliharaan merupakan kegiatan rutin agar barang tetap dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan baik. Pemeliharaan dapat dilakukan oleh penanggungjawab. Dalam hal ini pemeliharaan mencakup segala daya dan upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sarana fasilitas tetap dalam keadaan baik

Pemeliharaan sangatlah penting dilakukan agar sarana prasarana yang ada di sekolah tidak mudah rusak. Pemeliharaan bisa dilakukan sebagai usaha pencegahan agar sarana prasarana yang ada bisa lebih tahan lama karena pada dasarnya setiap barang pada akhirnya akan mengalami kerusakan.

b. Hambatan Humas yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka adalah kurangnya dana dan sulit dalam mengumpulkan wali murid. Ketidakselarasan antara madrasah dan

¹ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: sukses Offset, 2009), 120

masyarakat dapat menimbulkan masalah bagi madrasah, dan mungkin akan berdampak pada program peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, humas perlu melakukan hubungan yang baik dengan masyarakat untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang masih awam dengan kebijakan dan program madrasah

Munculnya sebuah kebijakan yang telah disepakati tidak terlepas dari hambatan. Adanya sebuah hambatan sebenarnya merupakan hal yang baik bagi pembuat kebijakan, sebaiknya hambatan ini disikapi dengan positif bahwasanya hambatan ini bukan untuk menghalangi, menjatuhkan dan mengganggu jalannya kebijakan tersebut. Hambatan ini sebaiknya segera ditangani dan mencari solusi terbaik untuk memperlancar kebijakan yang telah ditetapkan. Dengan demikian diharapkan adanya hambatan tersebut pengambil kebijakan dapat memperbaiki atau menyempurnakan kebijakan tersebut.

Masyarakat menjadi bagian tak terpisahkan dari suatu lembaga pendidikan. Meskipun hubungan antara sekolah dan masyarakat demikian erat, masyarakat tidak langsung berperan dalam kegiatan operasional sekolah. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga setelah keluarga dan pendidikan di lingkungan sekolah. Masyarakat merupakan salah satu lingkungan yang mendukung pendidikan seorang individu. Karena di dalam

lingkungan masyarakat seorang anak belajar bersosialisasi, dan memperoleh keterampilan.¹

6

Adanya sebuah masalah yang dihadapi sekolah dapat terselesaikan lebih baik dengan melibatkan masyarakat, komite sekolah untuk musyawarah bersama-sama sehingga dapat mencapai keputusan yang baik untuk sekolah agar nama baik sekolah bisa tetap terjaga

c. Upaya Humas yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka

Berasarkan kenyataan di lapangan perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Islam Karang Cempaka. Upaya yang dilakukan Humas dalam menangani hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs Nurul Islam Karang Cempaka yakni dengan masyarakat ikut berkontribusi dalam hal pendanaan serta memberikan penjelasan yang valid kepada masyarakat tentang program sekolah

Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam meringankan dana, misalkan lembaga mengadakan perkumpulan antara lembaga dan masyarakat maka masyarakat juga ikut menyumbang kepada lembaga dengan tujuan untuk meringankan beban lembaga

¹ Hafidlin, "Peran Serta Orang Tua dan Masyarakat dalam Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas", *Jurnal AlMuta'aliyah STAI Darul Kamai NW Kembang Kerang*, Vol. 4, No. 1 Tahun 2019, 41

Sekolah memberikan informasi dan penjelasan yang valid kepada masyarakat tentang program-program yang ada di sekolah serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat apa saja yang akan diperoleh oleh masyarakat sehingga dapat memberikan keuntungan yang baik bagi sekolah dan masyarakat

Mutu pendidikan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Bertitik tolak pada kecenderungan ini penilaian masyarakat tentang mutu lulusan sekolah pun terus menerus berkembang karena itu sekolah harus terus menerus meningkatkan mutu lulusannya dengan menyesuaikan perkembangan tuntutan masyarakat menuju pada mutu pendidikan.¹

7

Masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan, karena dalam masyarakat itu sendiri terdapat bermacam-macam pengetahuan dan keterampilan yang mencakup budaya bangsa Indonesia. Diharapkan dari adanya beraneka ragam pengetahuan tersebut seorang individu dapat lebih mudah bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

¹ Fitriyah Ekawati, "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 3, No.2, Desember 2018, 125

Berkaitan dengan peranan masyarakat dalam pendidikan dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas pasal 54 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan menyebutkan:¹

8

- a. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan
- b. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan
- c. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab XV, Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan, Bagian Kesatu, Umum, Pasal 54, hlm 17